

Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar

Desi Ratnasari

Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No.92 Sintang
Email: desiratnasari030890@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada sub materi struktur organisasi kehidupan kelas X MIPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Tebelian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 Sekolah Menengah Atas negeri 1 Sungai Tebelian yang berjumlah 36 siswa. Berdasarkan uji *t Independent Samples Test* diperoleh nilai sig (*p-value*) $0,001 < sig < 0,05$ dan nilai *thitung* $3,530 > ttabel 1,66$ artinya model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi struktur organisasi kehidupan. Basarnya pengaruh *Effect Size* (ES) 0,8 dengan kriteria tergolong besar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, *Inside Outside Circle* (IOC), Hasil Belajar.

Proses belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Guru harus dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi para siswa. Dalam hal ini, guru harus dapat merancang suatu pendekatan pembelajaran, baik dari segi model maupun menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar di sekolah.

Berdasarkan nilai hasil ulangan semester siswa yang didapatkan dari guru biologi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Tebelian diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X masih rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan pada ulangan semester pada mata pelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa. Hasil belajar tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa sebanyak 34 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 17 atau 50% siswa yang tuntas, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 atau 50%

. Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa sebanyak 35 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 10 atau 29%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 atau 71%. Dengan kata lain, nilai ulangan siswa masih dikatakan rendah. Oleh karena itu, diperlukan adanya model yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran kooperatif dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar (Rusman, 2013:21). Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Keunggulan model pembelajaran ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur. Selain itu, model

Ratnasari, *Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar* 43 pembelajaran tipe Inside Outside Circle (IOC) memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan pemahaman konsep biologi.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Tebelian, pada bulan Juli sampai Agustus Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019-2020.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan model Quasi Eksperimental Design yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Instrumen Penelitian (Pengukuran)

Silabus. Silabus yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu silabus kurikulum 2013 yang terdapat satu kompetensi dasar (KD) yang penting, yaitu Kompetensi Dasar 3.1 Menjelaskan ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan), melalui penerapan metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja. Kompetensi Dasar 4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode

ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan dalam bentuk laporan tertulis.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan, terdiri dari 3 tahapan, yaitu Pra Penelitian, Eksperimen, Evaluasi. RPP penelitian ini terbagi menjadi RPP kelas control dan RPP kelas Eksperimen.

Teknik Pengumpulan Data

Lembar observasi. Pada penelitian ini Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC). Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat ditinjau dari aspek siswa.

Soal tes. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 soal.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan Analisis Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis, Uji Effect Size.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil observasi ditinjau dari sisi siswa

Tabel 1. Observasi ditinjau dari Siswa

No	Kegiatan	Persentase	Kategori
1	Pendahuluan	88,8%	Sangat Baik
2	Inti		
3	Penutup		

2) Hasil observasi ditinjau dari sisi guru

Tabel 2. Observasi ditinjau dari guru

No	Kegiatan	Persentase	Kategori
1	Pendahuluan	88,8%	Sangat Baik
2	Inti		
3	Penutup		

Hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) yang ditinjau dari sisi siswa terdapat 9 aspek dan ada satu aspek yang tidak dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung artinya guru melakukan aktivitas yang tertera didalam lembar observasi siswa. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Majid , 2011:69 (Purnamawanti dkk) bahwa siswa sadar akan tujuan yang harus dicapai dan bersedia melibatkan diri.

Hasil observasi ditinjau dari sisi guru ada satu aspek yang tidak terlaksana saat proses pembelajaran. aspek yang tidak terlaksana adalah menyimpulkan materi, ini tidak terlaksana dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan observer oleh sebab itu tidak dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan dari observasi tersebut maka aktivitas siswa pada model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) ini sangat aktif didalam membagi informasi dan mereka tidak hanya terpaku dengan guru melainkan mereka berkerja sama didalam kelompoknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Isjoni, 2013:79 (Basihanor, dkk) menyebutkan bahwa model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) menekankan pada kegiatan siswa yang saling membagi informasi pada saat yang bersamaan, dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Model pembelajaran ini digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang banyak dan luas cakupannya.

Pengaruh ini disebabkan karena model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar dan suasana kelas lebih variatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fauzi, 2012 (Purnamawanti dkk) yang secara umum menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) layak digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan melihat secara langsung ketika proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) sedang berlangsung, siswa mengikuti proses belajar dengan sungguh dan mendengarkan penjelasan materi dengan baik. Suasana kelas menjadi ribut disebabkan karena dalam proses belajar siswa dibagi menjadi dua bagian yaitu lingkaran luar menghadap kedalam dan lingkaran dalam menghadap keluar dan saling berhadapan, hal ini bertujuan agar siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur dengan pola lingkaran dalam dan lingkaran luar.

Model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) yang dilakukan dikelas lebih seperti permainan sehingga lebih menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) menawarkan kegiatan yang lebih hidup, siswa mendapatkan kesempatan untuk berbagi informasi pada waktu yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda. Hal ini sejalan dengan pendapat Lie, 2008:65 (Haryanti 2016) yang menyatakan bahwa model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk peserta didik agar berkerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) ditinjau dari guru yaitu 88,8 % dan ditinjau dari siswa 88,8% sehingga kriteria keterlaksana sangat baik.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) nilai rata-rata siswa lebih tinggi yaitu 71.11 sedangkan penerapan metode konvensional nilai rata-rata siswa yaitu 62.92.

3. Hasil uji Effect Size sebesar 0,08 dengan kriteria tergolong besar, maka dapat disimpulkan, menggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SARAN

Diharapkan bagi rekan-rekan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) tetapi pada materi yang berbeda untuk mengetahui hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Lie, A. 2008. Cooperative Learning: Memperaktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta: PT Grasindo.

Purnamawanti, R ., Hartati, S ., Sa'adah, S. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Materi Organisasi Kehidupan. Journal program studi pendidikan biologi. ISSN: 2338-773. Agustus 2015. Vol. 5. No. 1

Rusman. 2013. Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.